

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP TINGKAT
KEBERHASILAN PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DAGANG DI
KOTAMADYA BANJARMASIN**

Oleh: H. M. Rudiansyah

ABSTRACT

This research is aimed to analyze to factors that success of business. The factors analyze in the research are; X_1 (net selling), X_2 (cost expense), X_3 (working capital), X_4 (gross profit), X_5 (profit margin), X_6 (total assets), dan X_7 (turnover assets). The analysis tool that is used in the research is the multiple linier regression model, regression equations that show the variables $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ simultaneously give significant affect to variable Y. This is show in the test F result calculation (2,897) is higher than the table F (2,17), and its probability value (1.778E-9) is lower the value of alfa ($\alpha = 0,05$) While the dominant factor that affects success of business is the profit margin (X_5).

Key words; net selling, cost expense, working capita), gross profit, profit margin, total assets, turnover assets.

PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian yang semakin kompleks dan kondisi persaingan yang semakin ketat, serta kemampuan daya beli masyarakat terbatas, diperlukan kemampuan manajerial yang semakin tinggi dan pengelolaan sumber daya perusahaan yang maksimal.

Secara umum tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan laba, suatu usaha dikatakan berhasil apabila mampu menjalankan aktivitasnya sesuai dengan harapan-harapan atas pengoperasian usaha tersebut. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang prestasi-prestasi dari perusahaan tidak hanya melihat saja, tetapi lebih jauh harus melakukan analisis, apakah usaha tersebut mempunyai prestasi keuangan yang lebih baik. Analisis dan interpretasi ratio keuangan dapat memberikan

gambaran tentang kondisi dan prestasi perusahaan

Kondisi keuangan dari suatu perusahaan dapat diketahui dengan suatu tolok ukur yang biasa dipakai yaitu ratio keuangan dan angka artio-ratio keuangan tersebut selanjutnya diinterpretasikan. Menurut Van Horn (2009) mengemukakan: "To evaluate the financial condition and performance of a firm, the financial analyst needs certain yardstick. The yardstick frequently used is a ratio, or index relating two pieces of financial data to each other. Analysis and interpretation of varios ratios should give experienced, skilled analysis a better under standing of financial condition and performance of the firm then they would obtain from analysis of the financial data alone"

Satu diantara ukuran yang dapat menggambarkan keberhasilan atau efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivitya atau modalnya secara produktif adalah rentabilitas. Menurut Bambang Riyanto (2010) menyebutkan bahwa rentabilitas didefinisikan sebagai perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase. S. Munawir (2010) menyatakan bahwa rentabilitas (profitability) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Rentabilitas sering juga disebut earning power yang dimaksudkan sebagai kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba. Perusahaan tidak hanya memperhatikan bagaimana usaha mempertinggi laba, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana usaha mempertinggi rentabilitasnya, untuk mempertinggi rentabilitas perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya rentabilitas (earning power).

Lebih jauh Bambang Riyanto (2010) menyebutkan bahwa hubungan antara beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya earning power adalah profit margin dan turnover of capital assets. Kedua faktor tersebut pada dasarnya

bermula pada besarnya penjualan bersih, biaya usaha, modal kerja (aktiva lancar), dan aktiva tetap.

Dengan demikian maka masalah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah faktor yang diidentifikasi mempengaruhi rentabilitas (earning power), yaitu apakah faktor penjualan bersih, biaya usaha, modal kerja, laba usaha, profit margin, jumlah aktiva usaha dan perputaran aktiva mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas, serta faktor manakah yang dominan pengaruhnya.

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pendekatan, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara dari permasalahan penelitian, yang selanjutnya diuji kebenarannya, yaitu bahwa faktor penjualan bersih, biaya usaha, modal kerja, laba usaha, profit margin, jumlah aktiva, dan perputaran aktiva mempunyai pengaruh terhadap rentabilitas (earning power), dan faktor penjualan bersih yang dominan berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan-perusahaan dagang di kotamadya Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Identifikasi Variabel;

Berdasarkan permasalahan dan kerangka pendekatan serta hipotesis yang diajukan, maka variabel yang dianalisis terdiri dari; pertama variabel tergantung (dependent

variable) yaitu rentabilitas (earning power) yang disebut variabel Y, kedua variabel bebas (independent variable) yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi rentabilitas (earning power), yang selanjutnya disebut variabel X (yang terdiri dari variabel X₁ penjualan bersih, X₂ biaya usaha, X₃ modal kerja, X₄ laba usaha, X₅ profit margin, X₆ aktiva usaha, dan X₇ perputaran aktiva.

Jenis dan Suber Data;

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang bersumber dari data skunder, yang diperoleh dari perusahaan dagang dan instansi yang terkait, yang meliputi data perusahaan dan data laporan keuangan.

Populasi dan Sampel;

Jumlah populasi adalah jumlah perusahaan dagang yang mempunyai SIUP sebanyak 129 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu dengan menggunakan purposive sampling atau judgement sample (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 2004) menyatakan bahwa pengambilan sampel yang bersifat tidak acak di mana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pertimbangan tertentu maka sampel dipilih sebanyak 60 perusahaan yang memenuhi persyaratan, yaitu bahwa usaha dagang

merupakan kegiatan utama, dan usaha yang dilakukan sudah berjalan lima tahun.

Teknik Analisis;

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan, digunakan alat analisis keuangan dengan alat teknis analisis statistika dengan menggunakan analisis regresi berganda yang didasarkan poling data, dengan model analisis;

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + e_i$$

Dimana;

Y = rentabilitas (earning power)

X₁ = penjualan bersih

X₂ = biaya usaha

X₃ = modal kerja

X₄ = laba usaha

X₅ = profit margin

X₆ = aktiva usaha

X₇ = perputaran aktiva

b₀ = konstanta

b₁ . . . 7 = koefisien regresi,

e_i = variabel gangguan

Penggunaan model regresi tersebut, haruslah memenuhi asumsi-asumsi klasik yang mendasari model regresi, yang dalam ekonometri dinamakan Best Linier Unbiased Estimator/BLUE. (Djoko Mursinto, 2000)

Pembuktian hipotesis;

Untuk membuktikan hipotesis pertama dihitung koefisien korelasi multiplenya dengan rumus (Sudjana, 2003), yaitu:

$$R = \sqrt{(JK.reg) / \Sigma Y^2}$$

Untuk membuktikan apakah koefisien korelasi multiplenya signifikan atau tidak dilakukan dengan uji F, dengan rumus;

$$F = (R^2/k) / [(1 - R^2) / (n-k-1)]$$

Hipotesis diterima bila F hitung lebih besar dari F tabel atau diperoleh harga $p < 0,05$. Sedangkan hipotesis kedua masing-masing koefisien regresinya diuji dengan menggunakan uji t, (Sudjana, 1983);

$$t = [r_{yi} \sqrt{1 - r_{yi}^2} / \sqrt{(1 - r_{yi}^2) / (n - k - 1)}]$$

Hasil uji t bermakna bila diperoleh t hitung lebih besar dari t tabel atau diperoleh harga $p < 0,05$, pengaruh yang dominan ditentukan oleh harga p yang terkecil atau r^2 partial yang terbesar.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dagang yang digambarkan melalui rentabilitas (earning power) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

Variabel X_1 penjualan bersih dari perusahaan dagang yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37 buah atau 56,67% melakukan penjualan sebanyak antara 50 juta rupiah sampai 350 juta rupiah setahun dan ini masih di bawah rata-rata penjualan dari kisaran antara 350 juta rupiah sampai dengan 450 juta rupiah, yang sama dengan rata-rata penjualan dari

jumlah sampel sebanyak 3 buah perusahaan atau 5%, dan sisanya sudah melebihi jumlah rata-rata yaitu sebanyak 23 buah..

Variabel X_2 Jumlah biaya Usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan dari sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 38 buah atau 63,34% dibawah rata-rata dan yang sama dengan rata-rata sebanyak 7 buah atau 11,67% yaitu kisaran antara 325 juta rupiah sampai dengan 425 juta rupiah, sedangkan di atas rata-rata sebanyak 15 buah .

Variabel X_3 Modal Kerja yang digunakan dalam perusahaan seperti pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 15 buah atau 25% sama dengan rata-rata dari sampel yaitu kisaran antara 110 juta rupiah sampai dengan 130 juta rupiah, modal kerja di bawah rata-rata sampel sebanyak 25 buah atau 41,67%, dan sisanya sebanyak 20 buah atau 33,33%.

Variabel X_4 Laba Usaha yang diperoleh dari hasil penjualan setelah dikurangi jumlah biaya menunjukkan bahwa dari jumlah sampel penelitian sebanyak 49 buah atau 81,67% di bawah rata-rata laba menurut kisaran antara 135 juta rupiah, yang sama dengan rata-rata sebanyak 4 buah atau 6,67%, dan sebanyak 7 buah di atas rata-rata laba dari sampel penelitian.

Variabel X_5 Profit Margin yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 3

buah atau 5% masih di bawah rata-rata, sebanyak 18 buah atau 30% sama dengan rata-rata kisaran antara 4% sampai 5%, dan sebanyak 39 buah dari sampel penelitian profit margin yang dicapai di atas rata-rata yaitu kisaran antara 5% sampai dengan 8%.

Variabel X₆ Jumlah Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 40 buah perusahaan memiliki aktiva di bawah rata-rata dari jumlah sampel yaitu kisaran antara 650 juta rupiah, yang sama dengan rata-rata hanya satu buah, sedangkan di atas rata-rata sebanyak 19 buah yaitu kisaran antara 740 juta rupiah sampai dengan 1280 juta rupiah.

Variabel X₇ Perputaran Aktiva dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 50 buah masih di bawah rata-rata tingkat perputaran aktiva yaitu 4,5 kali, yang sama dengan rata-rata sebanyak 9 buah atau 15%, dan yang diatas rata-rata sebanyak satu buah perusahaan yaitu antara 6 kali sampai 7 kali tingkat perputaran.

Variabel Y Rentabilitas Ekonomi atau Earning Power yang diperoleh oleh perusahaan sampel penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 19 buah perusahaan atau 31,67% berada pada rata-rata yaitu kisaran antara 15% sampai dengan 17,50%, sebanyak 12 buah atau 20% berada di atas

rata-rata yaitu antara 17,50% sampai dengan 27,50%, sedangkan yang berada di bawah rata-rata sebanyak 29 buah atau 48,33% yaitu kisaran antara 7,50% sampai dengan 15,00%.

ANALISIS

Dengan menggunakan model analisis regresi berganda, diperoleh hasil seperti pada tabel berikut ini.

Tabel
Rekapitulasi Hasil Regersi Berganda dari Variabel yang Memepengaruhi Rentabilitas pada Perusahaan Dagang di Kotamadya Banjarmasin

No.	Variabel	Koef.Reg.	T hitung	Prob.	r ² parsial	Ket
1.	X ₁ Penjualan Bersih	1.4269	2.818	.00552	.2011	S
2.	X ₂ Biaya Usaha	-.0329	-1.718	.04850	.0715	S
3.	X ₃ Modal Kerja	.0114	.917	.16351	.0059	TS
4.	X ₄ Laba Usaha	.0207	1.771	.04395	.0772	S
5.	X ₅ Profit Margin	2.4269	5.188	.00000	.3411	S
6.	X ₆ Jumlah Aktiva	.0109	1.455	.14168	.0081	TS
7.	X ₇ Perputaran Aktiva	.3779	1.838	.02125	.0986	S
8.	Constanta	-.0338				

R Square = .6345 F ratio = 12.897 Multiple R = .7966 Probabilitas = 1.778E-09

S = signifikan TS = tidak signifikan

Dari hasil uji F didapatkan F ratio sebesar 12.897 lebih besar jika dibandingkan dengan F tabel 2,17 pada taraf nyata alpa 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variasi variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variasi veariabel tidak bebas yang berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor penjualan bersih, biaya usaha, modal kerja, laba usaha, profit margin, jumlah aktiva, dan perputaran aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas pada perusahaan dagang di kotamadya Banjarmasin.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi R Square 0.6345 menunjukkan bahwa variabel X₁ sampai dengan X₇ mampu

menjelaskan variabelitas rentabilitas atau keberhasilan perusahaan dagang sebesar 0,6345 atau 63,45% sedangkan sisanya 0,3655 atau 36,55% dijelaskan oleh varaiabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Kemudian, untuk memebuktikan hipotesis kedua yaitu dengan melihat tingkat signifikan koefisien korelasi partial r² dari masing-masing variabel bebas melalui uji t secara sendiri-sendiri.

Hasil uji t menunjukkan bahwa t hitung dari variabel X₁ sebesar 2,818 lebih besar dari t tabel 1,671, ini menunjukkan bahwa variabel penjualan bersih mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas. Variabel X₂ menunjukkan hasil t hitung sebesar – 1,718 lebih besar dari t tabel 1,671, variabel ini juga mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keberhasilan(rentabilitas). Variabel X_3 menghasilkan t hitung sebesar 0,917 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel 1,671, berarti variabel modal kerja tidak signifikan pengaruhnya terhadap tingkat rentabilitas. Variabel X_4 menunjukkan hasil t hitung sebesar 1,771 lebih besar dari t tabel 1,671 berarti variabel laba usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas. Variabel X_5 menghasilkan t hitung sebesar 5,188 lebih besar dibandingkan dengan t tabel 1,671 berarti variabel profit margin mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas. Variabel X_6 menghasilkan t hitung 1,455 lebih kecil dibandingkan dengan t tabel 1,671 berarti variabel jumlah aktiva pengaruhnya tidak signifikan terhadap rentabilitas.

Variabel X_7 menunjukkan t hitung sebesar 1,838 lebih besar dibandingkan dengan t tabel 1,671 berarti variabel perputaran aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas atau tingkat keberhasilan perusahaan dagang di kotamadya Banjarmasin.

Hasil uji t dari masing-masing variabel bebas (X_1 sampai X_7) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi parsial yang tertinggi adalah r^2 variabel X_5 (0,3411) dari koefisien determinasi variabel lainnya. Hal ini berarti bahwa variabel Profit Margin mempunyai pengaruh yang dominan

terhadap tingkat rentabilitas atau keberhasilan dari perusahaan dagang di kotamadya Banjarmasin. Hipotesis kedua menyatakan bahwa faktor atau variabel penjualan bersih mempunyai pengaruh dominan terhadap rentabilitas atau tingkat berhasil pada perusahaan dagang di kotamadya Banjarmasin, dengan hasil uji t diperoleh variabel profit margin yang dominan, sehingga hipotesis kedua tidak terbukti atau ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan uji F terhadap semua variabel menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor penjualan bersih, biaya usaha, modal kerja, laba usaha, profit margin, jumlah aktiva, dan perputaran aktiva mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan (rentabilitas) pada perusahaan dagang di kotamadya Banjarmasin yang ditunjukkan dari hasil F hitung (12,897) lebih besar dibandingkan dengan F tabel (2,17), dengan demikian hipotesis pertama terbukti. Kemudian dari hasil uji t secara partial menunjukkan bahwa dari tujuh faktor yang dianalisis dua diantaranya tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas yaitu faktor modal kerja t hitungnya 0,917 dan jumlah aktiva t hitungnya 1,455 lebih kecil dibanding dengan t tabel 1,671.

Diantara faktor tersebut ternyata faktor profit margin yang mempunyai pengaruh yang dominan terhadap rentabilitas, sehingga hipotesis yang kedua tidak terbukti.

Tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan yang ditunjukkan dari rentabilitas yang dicapai sebanyak 19 buah perusahaan atau 31,67% berada pada rata-rata yaitu kisaran antara 15% sampai dengan 17,50%, sebanyak 12 buah atau 20% berada di atas rata-rata yaitu antara 17,50% sampai dengan 27,50%, sedangkan yang berada di bawah rata-rata sebanyak 29 buah atau 48,33% yaitu kisaran antara 7,50% sampai dengan 15,00%, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dagang dalam menjalankan usahanya mampu menghasilkan pendapatan yang selanjutnya dapat menjamin kelangsungan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Munawir, S., 2010, Analisa Laporan Keuangan, Cetakan kedua, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Mursinto, Djoko, 2000, Ekonometri Salah Satu Alat Analisis Ekonomi, FE Unair, Surabaya.

Riyanto, Bambang, 2010, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi ke Tiga, Cetakan ke Duabelas, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta

Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi (penyunting), 2004, Metode Penelitian Survey, LP3ES, Jakarta.

Sudjana, 2003, Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi para Peneliti, Edisi Pertama, Tarsito, Bandung.

Van Horne, James C., 2009, Financial Management and Policy. Eighth Edition, Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey